

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PENGGUNAAN APD DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN PETANI DESA BOGORAN, WONOSOBO

TRI SETIYANI-25000119130100

2024-SKRIPSI

Pada tahun 2023 dermatitis kontak iritan menjadi salah satu penyakit dalam 10 besar penyakit di Puskesmas Pembantu Desa Bogor. Dermatitis kontak iritan dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal atau eksternal, seperti *personal hygiene* dan penggunaan APD. Petani merupakan kelompok yang rentan mengalami dermatitis kontak iritan akibat penyemprotan pestisida dan pupuk kimia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dan penggunaan APD dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani di Desa Bogor, Kabupaten Wonosobo. Penelitian bersifat observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 kelompok kasus dan 32 kelompok kontrol yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi menggunakan lembar kuesioner. Analisis statistik yang dilakukan yaitu analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara higiene tangan dan kaki ($p\text{-value} = 0,001$ OR = 16,111 95%CI = 4,023-64,522), higiene pakaian ($p\text{-value} = 0,001$ OR = 5,727 95%CI = 1,940-16,912), higiene kulit ($p\text{-value} = 0,001$ OR = 9,000 95%CI = 2,903-27,905), penggunaan APD ($p\text{-value} = 0,001$ OR = 6,818 95%CI = 2,244-20,712), masa kerja ($p\text{-value} = 0,021$ OR = 3,400 95%CI = 1,179-9,808), lama kontak ($p\text{-value} = 0,039$ OR = 3,000 95%CI = 1,041-8,646), dan usia ($p\text{-value} = 0,039$ OR = 3,000 95%CI = 1,041-8,646) dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani di Desa Bogor, Wonosobo. Sedangkan riwayat penyakit kulit ($p\text{-value} = 0,140$ OR = 2,455 95%CI = 0,730-8,646), sumber air ($p\text{-value} = 0,351$ OR = 0,556 95%CI = 0,160-1,930), riwayat atopik ($p\text{-value} = 1,000$ OR = 1,000 95%CI = 0,060-16,713), riwayat keluarga ($p\text{-value} = 0,162$ OR = 4,429 95%CI = 0,467-42,021), dan tidak berhubungan dengan dermatitis kontak iritan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara higiene tangan dan kaki, higiene pakaian, higiene kulit, penggunaan APD, masa kerja, lama kontak, dan usia dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani di Desa Bogor, Wonosobo.

Kata Kunci : dermatitis kontak iritan, petani, *personal Hygiene*